

## ABSTRAK

**Bertia Elisa Nainggolan, NIM 109113010. “Upaya Mengembangkan Sikap Sosial Anak Kelompok B Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran Di TK Tamariska Kabupaten Deli Serdang T.A 2013/2014”.**

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah dengan menggunakan metode bermain peran dapat mengembangkan sikap sosial anak kelompok B di TK Tamariska Jl. Karya VII ujung, Helvetia – Deli Serdang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap sosial anak dapat dikembangkan dengan menggunakan metode bermain peran di kelompok B di TK Tamariska kabupaten Deli Serdang.

Subjek Penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 4 orang anak laki-laki dan 11 orang anak perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah tindakan untuk mengembangkan sikap sosial anak usia dini dengan menggunakan metode bermain peran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Instrumen pengumpulan data adalah lembar observasi. Adapun indikator yang digunakan dalam pengembangan sikap sosial anak yaitu : mau berbagi, mau menolong, saling bekerja sama dan bertanggung jawab akan tugasnya.

Hasil penelitian yang dilakukan pada tindakan siklus I dengan melakukan observasi kepada anak untuk mengetahui perkembangan sikap sosial anak kelompok B di TK Tamariska setelah digunakannya metode bermain peran menunjukkan bahwa terdapat 5 orang anak (33.3%) tergolong baik, 9 orang anak (60%) tergolong cukup, dan 1 orang anak (6.6%) tergolong kurang. Hal ini menunjukkan bahwasanya hasilnya belum mencapai kriteria keberhasilan, sehingga perlu dilakukan Tindakan Pembelajaran yang lebih baik pada siklus II. Dari siklus II dilakukan perbaikan tindakan pembelajaran dengan menggunakan bermain peran. Guru memberikan motivasi pada anak untuk tampil percaya diri dan lebih semangat saat bermain peran, Memberikan kebebasan pada anak untuk memilih peran masing – masing, selain itu guru memberikan hadiah kepada anak setelah bermain peran, hal ini membuat anak akan lebih tertarik mengikuti kegiatan dan melakukan kegiatan sesuai dengan peran yang dimainkan dengan baik. Setelah tindakan siklus II dilakukan, hasil perkembangan pada siklus II terdapat 12 orang anak (80%) tergolong Sangat Baik, 3 orang anak (20%) tergolong baik, dan tidak ada anak yang tergolong dan cukup kurang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bermain peran dapat mengembangkan sikap sosial anak kelompok B di TK Tamariska kabupaten Deli Serdang T.A 2013/2014. Disarankan kepada guru dapat menggunakan bermain peran dalam mengembangkan sikap sosial anak.